

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya memberikan kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Hasil identifikasi tingkat kecemasan kelompok intervensi sebelum diberikan *foot reflexology* terbanyak adalah cemas sedang. Setelah diberikan perlakuan *foot reflexology* kecemasan responden rata-rata menurun menjadi cemas ringan yang berarti ada pengaruh *foot reflexology* terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Hal ini dikarenakan *foot reflexology* mengaktifkan saraf otonom parasimpatis untuk mengontrol aktivitas yang berlangsung selama tubuh merasa tegang.
- 2) Hasil identifikasi tingkat kecemasan kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi secara lisan paling banyak adalah cemas sedang. Setelah diberikan edukasi secara lisan penurunan tingkat kecemasan tidak signifikan karena kecemasan paling banyak tetap cemas sedang. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan kurang detail sehingga pasien masih belum memiliki gambaran operasi yang akan dijalani.
- 3) Hasil analisis perbedaan nilai *post* perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan yang

- 4) signifikan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi setelah diberikan *foot reflexology* dan yang tidak diberikan *foot reflexology*.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat memberikan asuhan yang optimal kepada pasien yang mengalami kecemasan pre operasi. *Foot reflexology* membutuhkan pelatihan khusus untuk diaplikasikan. Sehingga pendidikan kesehatan yang telah dilakukan sebagai intervensi untuk mengurangi kecemasan akan lebih baik bila disertai dengan media penunjang seperti leaflet, booklet atau poster. Sehingga responden memiliki gambaran mengenai tindakan pembedahan yang akan dilakukan.

1.2.2 Institusi

Diharapkan institusi pendidikan agar dapat menambahkan kompetensi pijat refleksi kaki atau *foot reflexology* pada mata kuliah terapi komplementer. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan keperawatan yang berhubungan dengan keperawatan perioperative yang membahas mengenai pemberian *foot reflexology* atau pijat refleksi kaki untuk penurunan tingkat kecemasan pasien *pre* operasi.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *foot reflexology* dengan membandingkan keefektifannya dengan pendidikan kesehatan yang disertai media.